

Dalam dunia trading, mengenali pola chart adalah kemampuan dasar yang wajib dikuasai agar tidak *ngasal* saat entry. Salah satu pola yang sangat populer dan sering dibahas adalah **head and shoulders pattern**. Pola ini punya reputasi sebagai signal reversal yang kuat, tapi kalau salah baca, bisa bikin trader malah terjebak false signal alias tertipu.



Di artikel ini saya akan membahas dengan lengkap tentang **head and shoulders pattern**, cara membaca *neckline head and shoulders*, perbedaan reversal dan continuation pattern, serta pentingnya **konfirmasi breakout** agar kita bisa menjalankan trading yang rencana dan disiplin. Pastikan sebelum klik buy atau sell, kamu sudah punya rencana entry, stop-loss dan target yang jelas. Yuk kita mulai!

## Apa itu Pattern Trading dan Fungsi di Analisis Teknikal?

**Pattern trading** adalah pengamatan bentuk-bentuk harga yang terbentuk di chart saham, forex, atau aset lainnya. Tujuannya adalah memprediksi pergerakan harga selanjutnya berdasarkan pola tersebut. Teknik ini bagian

dari *analisis teknikal*, yang menggunakan data harga dan volume historis bukan faktor fundamental seperti laporan keuangan.

Dengan mengenal pola yang benar, trader bisa memperkirakan apakah harga akan berlanjut (continuation) atau berbalik arah (reversal). Pola membuat kita tidak trading hanya berdasarkan feeling atau nebak-nebak.

## Fungsi Pola Trading dalam Analisis Teknikal

- Membantu mengenali titik balik pasar potensial.
- Menentukan area support dan resistance penting.
- Memudahkan penetapan level entry, stop-loss, serta target profit.
- Mengurangi risiko FOMO dan entry tanpa konfirmasi.

## Reversal Pattern vs Continuation Pattern

Salah satu konsep penting dalam mengenal pola adalah membedakan antara **reversal pattern** dan **continuation pattern**:

Poin Pembeda Reversal Pattern Continuation Pattern Arti Umum Menandai pembalikan arah tren harga. Menandai kelanjutan arah tren harga yang sedang berlangsung. Contoh Pola Head and Shoulders, Double Top/Bottom, Inverse Head and Shoulders Flag, Pennant, Triangle, Rectangle Biasanya muncul saat Setelah tren naik atau turun kuat, menandakan potensi berbalik arah. Selama konsolidasi dalam tren yang sedang berjalan. Sinyal Entry Entry pada konfirmasi breakout pola (neckline harus tembus). Entry pada saat breakout pola kelanjutan.

Karena **head and shoulders pattern** adalah pola *reversal*, kita harus lebih hati-hati membaca dan menunggu konfirmasi agar tidak salah entry saat harga belum benar-benar berbalik.

## Head and Shoulders Pattern: Definisi dan Struktur

Secara sederhana, pola head and shoulders adalah formasi harga yang menyerupai kepala (head) di tengah dengan dua bahu (shoulders) di kiri dan kanan. Pola ini biasanya terjadi setelah tren naik dan menjadi tanda pembalikan menjadi tren turun.

### Bagian-Bagian Pola Head and Shoulders

- **Left Shoulder:** Harga naik ke puncak lokal, lalu koreksi turun.
- **Head (Kepala):** Harga naik lebih tinggi dari bahu kiri, lalu kembali turun.
- **Right Shoulder:** Harga naik lagi tapi tidak setinggi head, lalu turun kembali.
- **Neckline:** Garis yang menghubungkan dua titik terendah setelah left shoulder dan head, menjadi level support penting.

### Variasi Pola

Pola ini memiliki variasi inverse (terbalik), yaitu *inverse head and shoulders* yang muncul setelah tren turun dan menandakan potensi pembalikan ke tren naik.

## Cara Membaca Neckline Head and Shoulders dengan Benar

Neckline adalah kunci utama untuk konfirmasi pola head and shoulders. Garis ini berfungsi sebagai support (untuk pola normal) dan harus ditembus agar pola valid.

## Jenis Neckline

- **Neckline Horizontal:** Menghubungkan dua titik lembah dengan harga yang relatif sama.
- **Neckline Miring Naik:** Menghubungkan lembah dengan garis naik sedikit.
- **Neckline Miring Turun:** Menghubungkan lembah dengan garis turun sedikit.

Meski bentuk neckline bisa berbeda, syarat utama adalah adanya breakout harga di bawah neckline (pola normal) dengan volume yang meningkat sebagai *konfirmasi breakout*.

## Tips Membaca Neckline

1. **Gambar garis langsung di chart:** Hubungkan dua titik bawah setelah left shoulder dan head.
2. **Perhatikan volume:** Peningkatan volume saat breakout memperkuat validitas pola.
3. **Jangan terburu-buru entry:** Tunggu harga benar-benar close di bawah neckline, bukan sekadar menyentuhnya.
4. **Jangan terlalu percaya pola yang belum terbentuk sempurna kepala dan bahu kanan.**

## Konfirmasi Breakout Head and Shoulders

Salah satu penyebab trader “ketipu” oleh pola ini adalah terburu-buru masuk sebelum pola valid atau sebelum terjadi konfirmasi breakout yang jelas.

### Bagaimana Konfirmasi Terjadi?

- **Breakout jelas dan close di bawah neckline:** Harga harus menembus neckline dan bertahan di bawahnya pada timeframe yang dipakai.
- **Volume meningkat saat breakout:** Volume yang naik menandakan seller dominan.
- **Penutupan candle di bawah neckline:** Lebih valid jika candle daily/4H memang ditutup di bawah neckline.
- **Retest neckline (opsional):** Setelah breakout, sering ada retest ke neckline sebagai resistance baru. Entry yang aman adalah saat harga gagal naik melewati neckline ini.

### Peran Support-Resistance dalam Konfirmasi

Neckline bukan cuma garis imajiner, tapi adalah level support penting yang sebelumnya menahan harga turun lebih dalam. Jika level ini ditembus jelas, maka support berubah menjadi resistance — menandakan pembalikan tren.

## Head and Shoulders: Contoh Praktis dan Cara Rencana Trading

Misal anda menemukan pola head and shoulders di chart yang sudah lengkap dengan left shoulder, head, dan right shoulder. Langkah yang harus kita lakukan:

1. Gambar dan tandai neckline pada chart.
2. Tunggu breakout harga di bawah neckline dan pastikan volume naik saat breakout.
3. Tentukan rencana entry, stop-loss, dan target profit:

- **Entry:** Saat harga close di bawah neckline atau setelah retest neckline gagal tembus.
- **Stop-loss:** Di atas right shoulder atau sedikit di atas neckline saat retest.
- **Target profit:** Ukuran head ke neckline dijadikan proyeksi jarak turun harga dari neckline.

4. Jangan lupa catat level-level ini di jurnal trading.

5. Eksekusi trading sesuai rencana, disiplin stop-loss jika kondisi gagal breakout.

## Contoh Perhitungan Target

Komponen Harga Keterangan Head (puncak tertinggi) Rp 10.000 Neckline Rp 9.000 Jarak Head ke Neckline Rp 1.000 (10.000 - 9.000) Target Profit Rp 8.000 (Neckline - jarak)

## Kesalahan Umum yang Membuat Trader Ketipu Pola Head and Shoulders

- Entry sebelum pola terbentuk sempurna terutama right shoulder.
- Terlalu cepat percaya breakout cuma karena candle menyentuh neckline, tanpa penutupan candle dan volume yang cukup.
- Mengabaikan konteks tren global dan timeframe lebih besar.
- Risiko berlebihan tanpa stop-loss yang memadai.
- Overanalisis dengan indikator berlebihan yang malah membingungkan.

## Penutup: Trading dengan Head and Shoulders Bukan Tebak-Tebakan

Sebagai mentor dan praktisi, saya selalu menekankan untuk **tulis terlebih dahulu rencana entry, stop-loss dan target sebelum klik buy atau sell**. Kalau ada yang langsung masuk saat harga belum konfirmasi breakout, itu bukan analisis tapi cuma “menebak” dan sama saja berjudi.

**head and shoulders pattern** adalah alat powerful untuk mengenali potensi pembalikan tren, tapi jangan dipakai sembarangan. Pastikan *neckline head and shoulders* di-breakout dengan volume konfirmasi, lalu lakukan eksekusi yang disiplin agar terhindar dari jebakan false breakout.

Jangan biarkan grafik penuh <https://duniafintech.com/pattern-trading-untuk-pemula/> indikator yang membingungkan dan judul-judul yang menjanjikan profit pasti menggoda kamu melakukan FOMO. Trading yang konsisten dan profitabale adalah hasil dari analisis yang disiplin dan terencana — bukan asal nebak.

Selamat mencoba praktek pattern head and shoulders dengan benar. Jangan lupa selalu catat hasil trading di jurnal agar bisa terus evaluasi dan berkembang.